



Generali Equity Syariah

November 2023

UNIT LINK SAHAM

TENTANG PERUSAHAAN

Generali Group adalah sebuah kelompok perusahaan, didirikan pada tahun 1831 di Italia dengan jaringan internasional yang kuat. Generali Group merupakan salah satu penyedia asuransi terbesar di Eropa, perusahaan asuransi jiwa terbesar di Eropa, beroperasi di 50 negara di seluruh dunia, dan memiliki pendapatan GWP sebesar €75,8 miliar pada tahun 2021. Didukung oleh 75 ribu karyawan dan 67 juta pelanggan, Generali Group adalah salah satu pemimpin pasar di seluruh Eropa dan semakin pesat menempati posisi penting di Asia dan Amerika Latin. Pada tahun 2017, Generali Group termasuk sebagai salah satu perusahaan paling berkelanjutan (sustainable) di dunia berdasarkan Corporate Knights. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) adalah bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2009 dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Generali Indonesia mengembangkan bisnis melalui jalur multi distribusi yaitu asuransi kesehatan grup, keagenan dan bancassurance yang tersebar pada lebih dari 40 kota di Indonesia.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah menyediakan imbal hasil yang optimal dalam jangka panjang dalam risiko yang terukur.

KATEGORI RISIKO

Tinggi

RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

Kas	0.61%
Pasar Uang	0.00%
Pendapatan Tetap	0.00%
Ekuitas	99.39%

HARGA UNIT

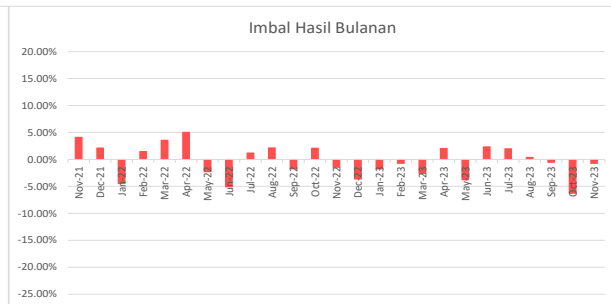
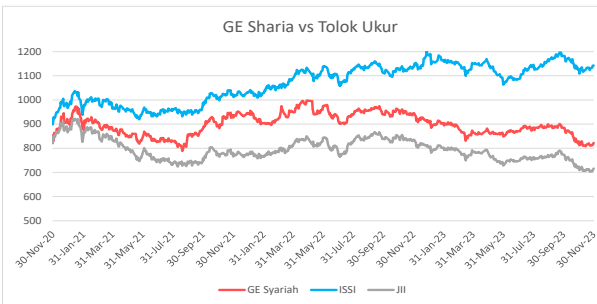
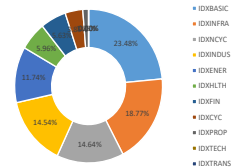
823

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

Adaro Energy Indonesia Tbk PT
Astra International Tbk PT
Bank Syariah Indonesia Tbk PT
Barito Pacific Tbk PT
Charoen Pokhond Indonesia Tbk
Indocement Tunggul Prakarsa Tb
Indofood Sukses Makmur Tbk PT
Kalbe Farma Tbk PT
Semen Indonesia Persero Tbk PT
Telkom Indonesia Persero Tbk PT

*Tidak ada pihak terkait

ALOKASI SEKTOR



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	12 bln	YTD	2022	2021	2020	2019	Sejak Peluncuran
Generali Equity Syariah	-0.73%	-7.50%	-12.95%	-9.64%	-3.83%	4.25%	-6.51%	4.17%	-17.74%
JII Index*	-1.09%	-6.22%	-14.28%	-11.30%	4.63%	-10.85%	-9.69%	1.88%	-28.41%
ISSI Index**	1.23%	-1.55%	0.32%	-3.70%	15.19%	6.50%	-5.46%	2.03%	14.18%

*JII (Jakarta Islamic Index)

**ISSI (Index Saham Syariah Indonesia)

Ulasan Pasar

Generali Equity Syariah mencatatkan kinerja sebesar -0,73% di November 2023. JII mencatatkan kinerja -1,409 mom dan ISSI +1,23% mom. Berbagai sentimen positif mendorong pertumbuhan pasar modal pada bulan ini. Pertama, merurunnya inflasi AS memberikan harapan kepada pelaku pasar bahwa FED mendekati akhir dari siklus pengetatannya. Kedua, pulihnya aktivitas manufaktur Indonesia, yang dibuktikan dengan peningkatan PMI manufaktur (51,7 di bulan November vs 51,5 di bulan Oktober). Ketiga, nilai tukar IDR menguat terhadap USD (IDR/USD 15.510 di bulan November vs. 15.845 di bulan Oktober). Terakhir, harga saham-saham berkapitalisasi besar tertentu meningkat drastis di bulan ini, seperti GOTO (+61.67%) karena kabar kerjasamanya dengan TikTok, serta saham-saham milik konglomerat Prajogo Pangestu seperti BREN (+50.11%). Dengan demikian, kinerja indeks sektoral positif terutama pada IDX Teknologi (+20.51%), IDX Infrastruktur (+19.52%), dan IDX Financials (+6.34%). Meskipun demikian, saham-saham berkapitalisasi besar berikut ini mewakili pergerakan pasar saham di bulan November (mis., BBCA +2.56%, BREN +50.11%, GOTO +61.67%, BYAN +5.76%, BBRI +6.35%, BMRI +3.08%, AMMN + 10.77%, TLKM +7.74%, BBNI 10.13%, ICBP +11.59%).

Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 20 Desember 2017
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 25,052,463,556.42
Total Unit	: 30,455,336.2600 units
Biaya Pengelolaan	: s/d 3.00% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

DISCLAIMER:

GENERALI EQUITY SYARIAH ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENGANDALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.



Generali Fixed Income Syariah

November 2023

UNIT LINK PENDAPATAN TETAP

TENTANG PERUSAHAAN

Generali Group adalah sebuah kelompok perusahaan, didirikan pada tahun 1831 di Italia dengan jaringan internasional yang kuat. Generali Group merupakan salah satu penyedia asuransi terbesar di Eropa, perusahaan asuransi jiwa terbesar di Eropa, beroperasi di 50 negara di seluruh dunia, dan memiliki pendapatan GWP sebesar €75,8 miliar pada tahun 2021. Didukung oleh 75 ribu karyawan dan 67 juta pelanggan, Generali Group adalah salah satu pemimpin pasar di seluruh Eropa dan semakin pesat menempati posisi penting di Asia dan Amerika Latin. Pada tahun 2017, Generali Group termasuk sebagai salah satu perusahaan paling berkelanjutan (sustainable) di dunia berdasarkan Corporate Knights. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) adalah bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2009 dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Generali Indonesia mengembangkan bisnis melalui jalur multi distribusi yaitu asuransi kesehatan grup, keagenan dan bancassurance yang tersebar pada lebih dari 40 kota di Indonesia.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah untuk menghasilkan tingkat pengembalian yang kompetitif, yang terdiri dari pertumbuhan modal dan pendapatan kupon reguler, melalui investasi portofolio yang dikelola secara aktif terutama dalam surat utang syariah.

KATEGORI RISIKO

Menengah

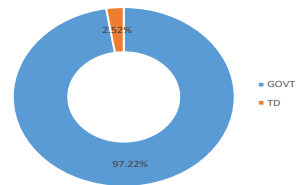
RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

Kas	2.55%
Pasar Uang	0.00%
Obligasi	97.45%

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

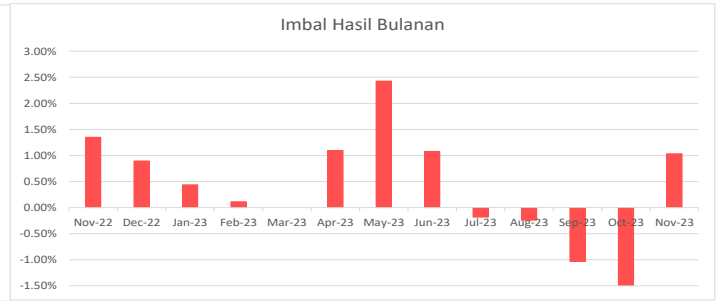
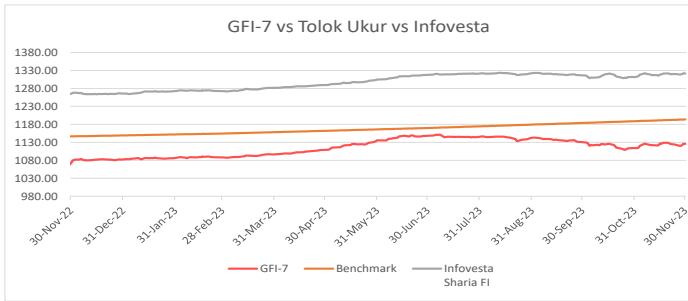
PBS004
PBS012
PBS029
PBS032
PBS037

ALOKASI SEKTOR



HARGA UNIT	1,126
-------------------	--------------

*Tidak ada pihak terkait



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	12 bln	YTD	2022	2021	2020	Sejak Peluncuran
Generali Fixed Income Syariah	1.04%	-1.49%	4.97%	4.04%	-1.79%	2.59%	3.60%	12.57%
Tolok Ukur*	0.41%	1.22%	4.12%	3.87%	2.45%	2.82%	4.05%	19.36%
Infovesta Sharia FI Fund Index	0.75%	-0.08%	4.44%	4.39%	0.38%	2.75%	10.57%	32.14%

*TD Syariah + 1% (net)

** Infovesta Sharia Fixed Income Fund Index

Ulasan Pasar

Generali Fixed Income Syariah mencatatkan kinerja +1,04% di November 2023. Pada November 2023, imbal hasil obligasi pemerintah bertenor 5 tahun turun dari 7,119% menjadi 6,709%, dan imbal hasil obligasi pemerintah bertenor 10 tahun turun dari 7,196% menjadi 6,706%. Suku bunga FED sekali lagi tetap berada pada kisaran target 5,25%-5,50% di bulan November, karena tingkat inflasi AS akhirnya menurun sedikit (3,2% di bulan November vs 3,8% di bulan Oktober). Hal ini mungkin meningkatkan kepercayaan investor bahwa FED mendekati akhir siklus pengetatan dan biasanya memberikan sinyal imbal hasil yang positif baik untuk saham maupun obligasi. Selain itu, melemahnya USD dan masuknya modal asing sekitar IDR 16 Tn ke pasar obligasi Indonesia memungkinkan IDR menguat (IDR/USD 15.510 di bulan November vs. 15.845 di bulan Oktober) dan imbal hasil obligasi Indonesia menurun. Sementara itu, BI mempertahankan suku bunga pada 6,00% untuk menjaga stabilitas Rupiah dan mengurangi dampak perkiraan inflasi selama periode ketidakpastian global yang tinggi ini.

Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 18 January 2019
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 3,985,198,608.78
Total Unit	: 3,540,221.3030 units
Biaya Pengelolaan	: s/d 2.50% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

DISCLAIMER :
 GENERALI FIXED INCOME SYARIAH ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENDANGKALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.



Generali Money Market Syariah

November 2023

UNIT LINK PASAR UANG

TENTANG PERUSAHAAN

Generali Group adalah sebuah kelompok perusahaan, didirikan pada tahun 1831 di Italia dengan jaringan internasional yang kuat. Generali Group merupakan salah satu penyedia asuransi terbesar di Eropa, perusahaan asuransi jiwa terbesar di Eropa, beroperasi di 50 negara di seluruh dunia, dan memiliki pendapatan GWP sebesar €75,8 miliar pada tahun 2021. Didukung oleh 75 ribu karyawan dan 67 juta pelanggan, Generali Group adalah salah satu pemimpin pasar di seluruh Eropa dan semakin pesat menempati posisi penting di Asia dan Amerika Latin. Pada tahun 2017, Generali Group termasuk sebagai salah satu perusahaan paling berkelanjutan (sustainable) di dunia berdasarkan Corporate Knights. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) adalah bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2009 dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Generali Indonesia mengembangkan bisnis melalui jalur multi distribusi yaitu asuransi kesehatan grup, keagenan dan bancassurance yang tersebar pada lebih dari 40 kota di Indonesia.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah untuk memberikan perlindungan terhadap nilai pokok serta memberikan imbal hasil yang menarik dalam jangka pendek melalui diversifikasi instrumen.

KATEGORI RISIKO

Rendah

RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

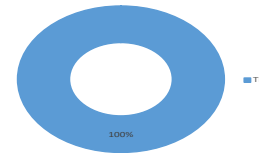
Kas	100.00%
Pasar Uang	0.00%

HARGA UNIT	1,140
-------------------	--------------

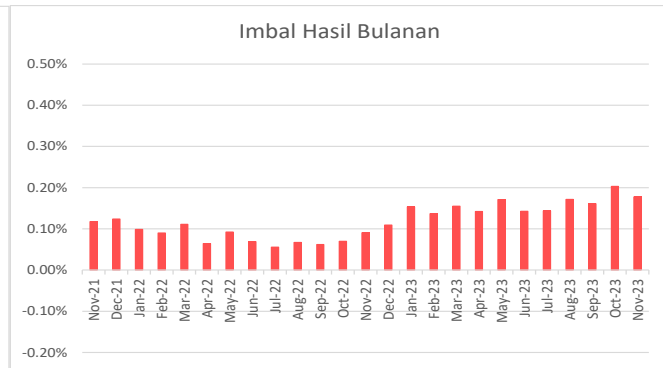
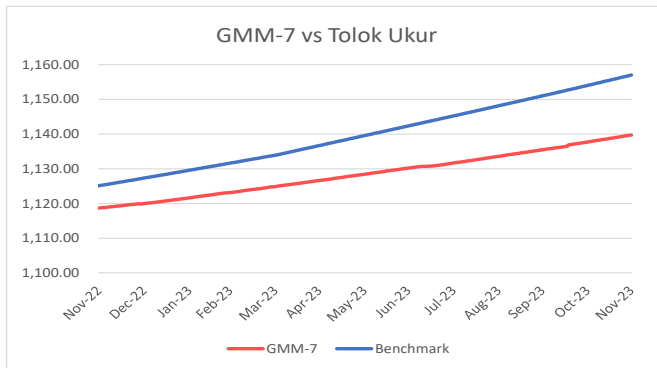
PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

Bank BJB Syariah
Bank BTPN Syariah
Bank Danamon Unit Syariah
Bank Panin Dubai Syariah
Bank Syariah Indonesia
BPD Jambi UUS

ALOKASI SEKTOR



*Tidak ada pihak terkait



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	12 bln	YTD	2022	2021	2020	2019	Sejak Peluncuran
Generali Money Market Syariah	0.18%	0.54%	1.88%	1.77%	0.98%	1.77%	3.35%	4.07%	13.97%
Tolok Ukur*	0.26%	0.77%	2.83%	2.64%	1.22%	1.36%	2.65%	2.62%	15.70%

*Rata-rata suku bunga deposito 1 bulan Bank Indonesia

(Tolok Ukur Sebelum Feb 2023: Rata-rata suku bunga deposito 1 bulan bersih tiga bank Mandiri, Deutsche Bank, dan ANZ)

Ulasan Pasar

Generali Money Market Syariah mencatatkan kinerja +0,20% di November 2023. Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 22-23 November 2023 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 6,00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,75%. Keputusan ini tetap konsisten dengan kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah dari dampak tingginya ketidakpastian global serta sebagai langkah pre-emptive dan forward looking untuk memitigasi dampaknya terhadap inflasi barang impor (imported inflation), sehingga inflasi tetap terkendali dalam sasaran 3,0±1% pada 2023 dan 2,5±1% pada 2024. Sementara itu, untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, kebijakan makroprudensial longgar terus ditempuh melalui penguatan implementasi Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) dan penurunan rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) untuk mendorong kredit/pembiayaan kepada dunia usaha. Akselerasi digitalisasi sistem pembayaran termasuk digitalisasi transaksi keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah, juga terus didorong untuk perluasan inklusi ekonomi dan keuangan digital.

Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 21 Desember 2017
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 4,983,310,098.86
Total Unit	: 4,372,305.0950 units
Biaya Pengelolaan	: s/d 1.75% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

DISCLAIMER :

GENERALI MONEY MARKET SYARIAH ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENDALIKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.